

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Tambakrejo

Desa Tambakrejo merupakan sebuah daerah yang terletak di Kecamatan Jombang, Kabupaten jombang provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 1,78 KM². Dengan batas wilayah, meliputi:

- a. Sebelah Utara : Kalikejambon
- b. Sebelah Selatan : Sambongdukuh
- c. Sebelah Barat : Plosogeneng
- d. Sebelah Timur : Dapur Kejambon

Desa Tambakrejo memiliki empat dusun, yaitu Tambakberas, Gedang, Ngelungu dan Petengan.¹¹⁰

Gambar 4.1
Peta Desa TambakBeras



¹¹⁰ Profil Desa Tabakrejo Kecamatan Jomang Kabupaten Jombang, Dusun Tambakrejo Rt.003 Rw 004, email:tambakrejo18@yahoo.com

2. Letak Demografis

Penduduk sebagai salah satu sumberdaya pembangunan memegang peranan penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus sebagai obyek dari pembangunan. Jumlah penduduk di Desa Tambakberas yaitu sejumlah 6.797 Jiwa yang terdiri dari laki-laki sejumlah 3.372 jiwa, dan perempuan sejumlah 3.607 jiwa, usia 0-15 tahun sejumlah 2.265 jiwa, usia 15-65 tahun sejumlah 4.250 jiwa sedangkan untuk usia 65 tahun ke atas sejumlah 282 jiwa. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah penduduk di Desa Tambakberas berdasarkan usia.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut
Kelompok Umur Di Desa Tambakberas

No	Kelompok usia laki-laki	Jumlah	Kelompok usia perempuan	Jumlah
1	Usia 0-6 tahun	373	Usia 0-6 tahun	378
2	Usia 7-12 tahun	414	Usia 7-12 tahun	367
3	Usia 13-18 tahun	384	Usia 13-18 tahun	349
4	Usia 19-25 tahun	358	Usia 19-25 tahun	332
5	Usia 26-40 tahun	791	Usia 26-40 tahun	800
6	Usia 41-55 tahun	770	Usia 41-55 tahun	725
7	Usia 56-65 tahun	235	Usia 56-65 tahun	228
8	Usia 65-75 tahun	89	Usia 65-75 tahun	120
9	Usia \geq 75 tahun	29	Usia \geq 75 tahun	44
	Jumlah	3.414	Jumlah	3.299

Berdasarkan data tersebut jelas terlihat bahwa kelompok usia produktif sebesar 2.303 orang. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk desa tambakrejo adalah usia produktif, adapun sisanya adalah balita dan usia lanjut. Dengan banyaknya jumlah usia produktif hal tersebut dapat berpengaruh pada

pengembangan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat jika dimanfaatkan dengan baik. Sementara itu untuk semangat pendidikan masyarakat Desa Tambakrejo dapat dilihat dalam tabel berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia agar mampu diperdayakan dengan baik adalah cukupnya seseorang tersebut dalam menempuh pendidikan, karena dalam proses pendidikan tersebut kesejahteraan semakin terangkat, berdasarkan data yang peneliti peroleh dari lapangan di Desa Tambakrejo dapat dikategorikan baik, hal ini membuktikan bahwa pelayanan pendidikan sudah merata dan mampu dioptimalkan dengan baik.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desatambakrejo

No	Jenjang pendidikan	Jumlah	Rasio
1	Play Group	80	4
2	TK	100	10
3	SD	150	3
4	SMP	50	3
5	SMA	400	6
6	Perguruan Tinggi	3.000	60
7	Ibtidaiyah	75	2
8	Tsanawiyah	2.300	11
9	Aliyah	5.000	23
10	Ponpes	12.000	500
Jumlah		23.155	

Dari tabel diatas tersebut dapat diketahui bahwa di Desa tambakrejo di bagi menjadi dua kategori yakni, sekolah formal

dan sekolah islam (non formal), mengingat banyaknya yayasan dan pondok pesantren yang ada di Desa Tambak rejo. Dengan jumlah total 23.155 dengan jumlah rasio 622.

Tabel 4.3
Prasarana Gedung pendidikan di Desa Tambakrejo

Jenis gedung	Jumlah
Gedung kampus PTS	3
Gedung SMA/ sederajat	7
Gedung SMP/ sederajat	7
Gedung SD/ sederajat	2
Gedung TK	2
Gedung tempat bermain anak	3
Lembaga pendidikan agama	12
Jumlah	36

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Tambakrejo cukup tinggi. Selanjutnya pembangunan dan pemebrdayaan masyarakat agar lebih memperkuat pemahaman di bidang agama agar menciptakan kehidupan yang harmonis, oleh karena itu pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan perlu ditingkatkan dalam rangka memperkuat pondasi dari sumber daya manusia yang telah dibekali dengan pendidikan formal, agar memiliki landasan spiritual, moral serta etika. Berikut jumlah tempat peribadatan yang terdapat di Desa Tambakrejo.

b. Sarana Dan Prasarana Tempat Ibadah

Tabel 4.4
Sarana Tempat Ibadah di Desa Tambakrejo

No	Jenis tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Langgar/Surau/Mushola	28
Jumlah total		32

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah tempat ibadah yang terdapat di Desa Tambakrejo dengan jumlah total 32, dengan jumlah tersebut dilapangan peneliti dapat mengkategorikan bahwa sejumlah tempat ibadah tersebut sudah lebih dari cukup untuk menampung dari empat dusun yang ada. Sehingga akses untuk menuju tempat ibadah sangatlah mudah, karena jarak yang tidak terlalu jauh.

c. Sarana Dan Prasarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, dengan hidup sehat maka segala sesuatu yang ingin dicapai juga semakin dekat untuk terwujud. Adapun terdapat beberapa kendala yang sering terjadi di masyarakat ialah pelayanan kesehatan. Bagi masyarakat yang tidak dapat menjangkau wilayah secara keseluruhan sehingga pemerataan kesehatan kurang maksimal, selain dari faktor eksternal tersebut yang lebih penting adalah dari faktor internalnya yakni kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan,

lingkungan yang bersih juga menggambarkan masyarakat yang sehat.

Jika dari kesehatan sudah mampu berjalan secara optimal secara tidak langsung juga telah membantu pertumbuhan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Berikut sarana dan prasarana kesehatan di Desa Tambakrejo.

Tabel 4.5
Sarana Kesehatan Tenaga Medis di Desa Tambakrejo

No	Jenis sarana kesehatan	Jumlah
1	Dokter umum	2
2	Dokter gigi	2
3	Paramedis	1
4	Bidan	2
5	Perawat	3
6	Dukun pengobatan alternatif	1
7	Praktek dokter	2
Jumlah		13

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah perawat 3 orang, dokter umum 2 orang, dokter gigi 2 orang, bidan 2 orang, praktek dokter 2 orang, paramedis 1 orang dan dukun pengobatan alternatif sejumlah 1 orang.

Tabel 4.6
Prasarana Kesehatan di Desa Tambakrejo

No	Jenis prasaraa kesehatan	Jumlah (unit)
1	Puskesmas	1
2	Poliklinik/ balai pengobatan	2
3	Apotik	2
4	Posyandu	7
5	Toko obat	1
6	Jumlah rumah/ kantor praktik dokter	3
7	Rumah bersalin	1
Jumlah total (unit)		17

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Jenis pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	52	12	66
2	Pegawai negeri sipil	96	39	135
3	Peternak	54	55	109
4	Montir	6	2	8
5	Dokter swasta	12	0	12
6	Perawat swasta	0	1	1
7	Bidan swasta	1	5	6
8	Tni	0	2	2
9	Polri	9	0	9
10	Pengusaha kecil, menengah dan besar	24	0	24
11	Dosen swasta	119	143	262
12	Pedagang keliling	3	0	3
13	Pembantu rumah tangga	48	20	68
14	Pengacara	0	47	47
15	Dukun tradisional	1	0	1
16	Arsitektur/desainer	23	24	47
17	Karyawan perusahaan swasta	1	0	1
18	Karyawan perusahaan pemerintah	248	62	310
19	Karyawan perusahaan pemerintah	13	12	25
20	Purnawirawan/pensiunan	29	4	33
21	Pengrajin industri rumah tangga	2	0	2
	Jumlah	741	430	1.171

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari segi mata pencapaian di Desa Tambakberas didominasi oleh karyawan perusahaan pemerintah dengan jumlah 310 orang, kemudian dosen swasta dengan jumlah 262 orang, selanjutnya pegawai negeri sipil dengan jumlah 135 orang, peternak dengan

jumlah 109 orang, pedagang keliling sebanyak 68 orang, pegawai negeri sipil dengan jumlah 66 orang, pembantu rumah tangga dengan jumlah 47 orang, pengacara 47 orang, purnawirawan atau pensiunan sejumlah 33 orang, karyawan perusahaan pemerintah dengan jumlah 25 orang, polri 24 orang, perawat swasta 12 orang, Tni 9 orang, montir 8 orang, bidan swasta 6 orang, dosen swasta 3 orang, pengrajin industri rumah tangga 2 orang, karyawan perusahaan swasta 1 orang, dukun tradisional 1 orang, dan bidan swasta 1 orang.

3. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah PETA Cabang Jombang

a. Gambaran Umum KSPPS PETA Cabang Jombang

Kantor Koperasi Simpan Pinjam PETA Cabang Jombang berada di Jl. Wahab Chasbulloh 216 Jombang Jawa Timur Indonesia Kode Pos. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau. Program ini dilatarbelakangi oleh:

- a) Kegiatan silaturahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakkan unit-unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah.

- b) Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah pondok PETA sebanyak 20.000 orang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.
- c) Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di yayasan PETA .
- d) Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang-pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Dengan dasar tersebut, atas nama Yayasan PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung), pada tanggal 14 april 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus Sultan Agung 78 dan Pengurus Sultan Fatah 81) untuk sarasehan dan pendirian KSP, dengan pemateri dari Pondok Pesantren Sidogiri, mengambil tema Tinjauan KSP Dari Segi Fiqh, Sosial dan Bisnis, yang dihadiri sekitar 1100 jamaah. Hasil sarasehan disepakati disetiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil, atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dana kemitraan, kemudian dana tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi. Sejak beroperasi pada 10 Nopember 2013 di Tulungagung, Koperasi Simpan Pinjam PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM.

Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan Koperasi Simpan Pinjam PETA, baik secara individu maupun kelompok, baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh manajemen koperasi simpan pinjam PETA. Pada awal berdirinya KSPPS PETA cabang jombang hanya terfokus pada penghimpunan dana atau simpanan dana, sehingga pada saat itu belum mengeluarkan pembiayaan atau pinjaman kepada anggota.

Pada saat pembiayaan telah dibuka maksimal pinjaman sejumlah lima juta rupiah. Di KSPPS PETA cabang Jombang tidak hanya anggota koperasi dari Jombang saja, melainkan Nganjuk dan Mojokerto. Sehingga pada awalnya tiga kota

tersebut mengumpulkan dana tiga ratus ribu rupiah setiap orang untuk dijadikan modal awal pembukaan KSPPS. Anggota KSPPS PETA cabang jombang terbagi menjadi dua kategori yakni, Anggota Simpanan dengan jumlah 2.825 Anggota, dan Anggota pinjaman dengan jumlah 433 Anggota.

b. Visi dan Misi

a) Visi KSPPS BMT PETA

Menjadikan Koperasi Syariah terbaik yang bermanfaat bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat Islami yang berekonomi mandiri.

b) Misi KSPPS BMT PETA

- 1) Mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) sebagai wadah gerakan pemberdayaan anggota.
- 2) Menjadikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) sebagai pusat transaksi bagi seluruh anggota.
- 3) Menjadikan koperasi yang sehat dan mendapatkan kepercayaan anggota dan masyarakat sekitar.

- 4) Mempunyai asset yang terus meningkat dengan cabang-cabang baru untuk memperluas pelayanan pada anggota.

c. Syarat menjadi anggota KSPPS BMT PETA

- a) Menyetor simpanan pokok Rp. 250.000,- (sekali saja).
- b) Menyetor simpanan wajib Rp. 50.000,- / tahun.
- c) Simpanan khusus minimal Rp. 250.000,- (merupakan simpanan yang bertujuan untuk membesarkan modal koperasi, simpanan khusus memiliki

d. Karakteristik Sejenis Dengan Simpanan Pokok Dan Simpanan Wajib

Keanggotaan KSPPS BMT PETA:

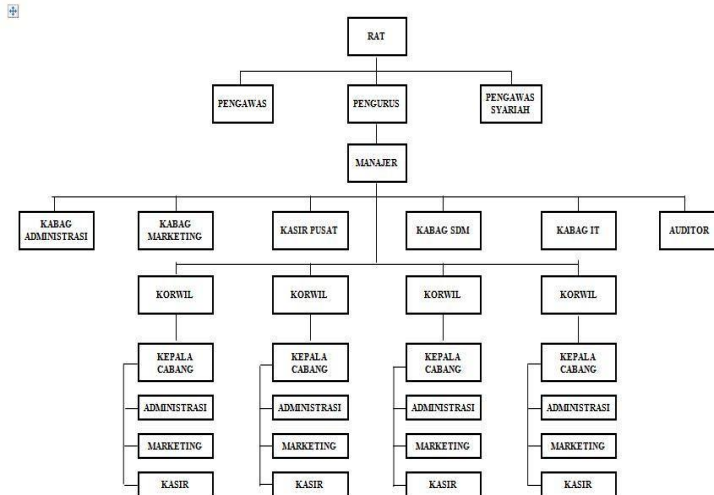
- 1) Anggota biasa : WNI, dewasa usia 17 tahun atau sudah menikah, sehat jasmani rohani, setor simpanan pokok dan wajib, menyetujui AD ART, memiliki hak suara pada RAT, mendapat persetujuan pengurus.
- 2) Anggota luar biasa : WNI/WNA yang memiliki ijin menetap (KIM) dan atau dibawah 17 tahun, punya kepentingan dengan koperasi, tidak punya hak suara pada RAT, telah melunasi simpanan pokok dan wajib, menyetujui AD ART.
- 3) Calon anggota : WNI, dewasa, punya kepentingan dengan koperasi, tidak punya hak suara pada RAT, dapat memperoleh pelayanan usaha dari koperasi.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Penasehat : KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil
- b. Pengawas
 - Koordinator : H. Achmad Anshori
 - Anggota : KH. Djamaludin Ahmad
 - Anggota : H. Abd. Rohim, S.H
 - Pengawas Syariah : Sa'dulloh Syarofi, S.E., M.M
 - Pengurus
 - Ketua : Drs. H. Mahmud Rosyidi, M. Si.
 - Sekretaris : Sandi Abdullah, S.T
 - Bendahara : Kharirotul Mizaniyah, S.Kom., M.T
- c. Manajer : Ayubi Chozin
- d. Kepala Cabang Jombang : Imroatun Chalimatus Sa'diyah
 - Kasir : M.Thoha Syafi'in
 - Administrasi : Intan Tri Mulya
 - Marketing : Ahmad Habibi
 - : M.Thoyib
 - : Arief Sriharyono

GAMBAR 4.2
Struktur Kepemimpinan di KSPPS BMT PETA



5. Produk-Produk

a. Simpanan

KSPPS BMT PETA memiliki produk simpanan sebagai berikut:

1) *Tabaruk* (Tabungan Barokah Umum)

Simpanan yang dapat diambil seaktu-waktu.

2) *Taburi* (Tabungan Barokah Idul Fitri)

Simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut idul fitri.

3) *Tahajud* (Tabungan Haji dan Umroh Terwujud)

Simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

4) *Tafakur* (Tabungan Kurban)

Simpanan yang memujudkan niat berqurban di hari raya idul adha dengan mudah dan terpercaya.

5) *Tadabur* (Tabungan Berlibur)

Simpanan untuk memudahkan niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.

b. Pembiayaan

Selain produk simpanan, KSPPS BMT PETA juga memiliki produk pembiayaan. Produk pembiayaan KSPPS BMT PETA adalah sebagai berikut:

a) *Mudharabah* (Bagi hasil).

Pembiayaan modal kerja dimana modal sepenuhnya dari BMT, sedangkan nasabah yang mengelola dan menjalankan usahanya. Hasil keuntungan dan nisbah bagi hasil disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

b) *Musyarakah* (Penyertaan/ Join)

Pembiayaan berupa penyertaan modal usaha. Kedua belah pihak mempunyai hak yang sama dan turut serta dalam pengelolaan usaha. Hasil keuntungan akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

c) *Murabahah* (Jual Beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli, dimana penetapan harga jual didasarkan pada harga perolehan barang yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT. Keuntungan ini

adalah selisih harga jual barang dengan harga perolehan yang disepakati bersama.

d) *Ijarah* (Sewa)

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang pembayarannya dilakukan secara angsuran. Kewajiban dalam sistem pembayaran jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

e) *Qardh*

Pembiayaan melalui peminjaman harta atau modal kepada nasabah tanpa mengharapkan imbalan. Pihak nasabah hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman dan tidak dikenakan sistem bagi hasil (dengan catatan penyediaan pinjaman dana hanya kepada nasabah yang layak mendapatkannya).

B. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah di KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Jombang. Pendidikan minimal SD dengan usia minimal <20 tahun. Jumlah responden yang dijadikan 94 sampel yaitu 94 anggota KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Jombang. Setiap responden diberikan angket, dan memberikan jawaban pada setiap pernyataan yang ada pada angket yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang ada.

C. Definisi Responden

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti membagi anggota di KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Jombang berdasarkan beberapa karakteristik, diantaranya yaitu :

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<20	60	64%
2	20-30	23	24%
3	30-40	5	5%
4	40-50	5	5%
5	>50	1	1%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan usia <20 tahun berjumlah 60 anggota atau 64%, responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 23 anggota atau 24%, responden dengan usia 30-40 berjumlah 5 anggota atau 5%, responden dengan usia 40-50 tahun berjumlah 5 anggota atau 5%, dan responden dengan usia >50 tahun berjumlah 1 anggota atau 1%. Jumlah responden yang berusia <20 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah anggota dengan usia lainnya.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	67	71%

2	Perempuan	27	29%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki berjumlah 67 anggota atau 71%. Sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 27 anggota atau 29%. Dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, maka diketahui bahwa jumlah nasabah laki-laki lebih besar dari perempuan.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	7	7%
2	SMP	37	39%
3	SMA	40	43%
4	Sarjana	10	11%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SD berjumlah 7 anggota atau 7%, responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 37 anggota atau 39%, responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 40 anggota atau 43%, dan responden dengan pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 10 anggota atau 11%. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak dibandingkan jumlah anggota dengan pendidikan lainnya.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pegawai Swasta	3	3%
2	PNS/TNI	0	0%
3	Wiraswasta	11	12%
4	Dagang	5	5%
5	Ibu Rumah Tangga	2	2%
6	Mahasiswa/I	73	78%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 3 anggota atau 3%, responden dengan pekerjaan PNS/TNI berjumlah 0 anggota atau 0%, responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 11 anggota atau 12%, responden dengan pekerjaan dagang berjumlah 5 anggota atau 5%, responden dengan pekerjaan ibu rumah tangga berjumlah 2 anggota atau 2%, dan responden dengan pekerjaan mahasiswa/i berjumlah 73 anggota atau 78%. Pekerjaan responden terbanyak yakni pekerjaan mahasiswa/i lebih banyak di bandingkan pekerjaan lainnya.

5. Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

No	Penghasilan Pernulan	Jumlah	Presentase
1	<Rp 1.000.000	64	68%
2	Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	18	19%
3	Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	4	4%
4	Rp 3.000.000-Rp 4.000.000	2	2%
5	Rp 4.000.000-Rp 5.000.000	2	2%

6	>Rp 5.000.000	4	4%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan penghasilan perbulan <Rp 1.000.000 berjumlah 64 anggota atau 68%. responden dengan penghasilan perbulan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 berjumlah 18 anggota atau 19%, responden dengan penghasilan perbulan Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 berjumlah 4 anggota atau 4%, responden dengan penghasilan perbulan Rp 3.000.000-Rp 4.000.000 berjumlah 2 anggota atau 2%, responden dengan penghasilan perbulan Rp 4.000.000-Rp 5.000.000 berjumlah 2 anggota atau 2%, dan responden dengan penghasilan perbulan >Rp 5.000.000 berjumlah 4 anggota atau 4%. Penghasilan responden terbanyak yakni <Rp 1.000.000 yang mencapai 64 nasabah atau 68%.

6. Karakteristik Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Tabel 4.13
Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

No	Pengeluaran Perbulan	Jumlah	Presentase
1	<Rp 900.000	72	77%
2	Rp 900.000-Rp 1.500.000	10	11%
3	Rp 1.500.000-Rp 2.000.000	4	4%
4	Rp 2.000.000-Rp 2.500.000	0	0%
5	Rp 2.500.000-Rp 3.000.000	2	2%
6	>Rp 3.000.000	6	6%
	Jumlah	94	100%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan pengeluaran perbulan <Rp 900.000 berjumlah 72 anggota atau 77%,

responden dengan pengeluaran perbulan Rp 900.000-Rp 1.500.000 berjumlah 10 anggota atau 11%, responden dengan pengeluaran perbulan Rp 1.500.000-Rp 2.000.000 berjumlah 4 anggota atau 4%, responden dengan pengeluaran perbulan Rp 2.000.000-Rp 2.500.000 berjumlah 0 anggota atau 0%, responden dengan pengeluaran perbulan Rp 2.500.000-Rp 3.000.000 berjumlah 2 anggota atau 2%, responden dengan pengeluaran perbulan >Rp 3.000.000 berjumlah 6 anggota atau 6%, Pekerjaan responden terbanyak yakni <Rp 900.000 yang mencapai 72 anggota atau 77%.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 item pernyataan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu :

1. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kualitas pelayanan.
2. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh produk.
3. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi.
4. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh lokasi.
5. 6 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh loyalitas nasabah.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Pelayanan (X_1)

Tabel 4.14
Frekuensi Jawaban Angket Kualitas Pelayanan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0%	0	0%	12	13%	45	48%	37	39%
X1.2	0	0%	0	0%	5	5%	44	47%	45	48%
X1.3	0	0%	0	0%	1	1%	25	27%	68	72%
X1.4	0	0%	0	0%	0	0%	19	20%	75	80%
X1.5	0	0%	0	0%	0	0%	11	12%	83	88%
X1.6	0	0%	0	0%	0	0%	30	32%	64	68%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Variabel pengetahuan tentang kualitas pelayanan (X1) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (X1.1) yaitu fasilitas yang dimiliki KSPPS BMT PETA membuat anggota nyaman dalam bertransaksi mendapat respon sebanyak 37 responden atau 39% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 48% menyatakan setuju, 12 responden atau 13% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua (X1.2) yaitu karyawan KSPPS BMT PETA memberikan pelayanan secara obyektif mendapat respon sebanyak 45 responden atau 48% yang menyatakan sangat setuju, 44 responden atau 47% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (X1.3) yaitu KSPPS BMT PETA menjamin bahwa karyawan memiliki pengetahuan tentang produk

mendapat respon sebanyak 68 responden atau 72% yang menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 27% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke empat (X1.4) yaitu menjamin keamanan dan kenyamanan anggota dalam bertransaksi mendapat respon sebanyak 75 responden atau 80% yang menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 20% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (X1.5) yaitu cepat dan tanggap dalam melayani kepentingan anggota mendapat respon sebanyak 83 responden atau 88% yang menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 12% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke enam (X1.6) yaitu KSPPS BMT PETA memberikan bonus yang menarik pada anggota penabung mendapat respon sebanyak 64 responden atau 68% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32% menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Produk (X₂)

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Produk

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0%	0	0%	7	7%	45	48%	42	45%
X2.2	0	0%	1	1%	22	23%	30	32%	41	44%
X2.3	0	0%	4	4%	12	13%	28	30%	50	53%
X2.4	0	0%	0	0%	6	6%	29	31%	59	63%
X2.5	0	0%	1	1%	4	4%	30	32%	59	63%
X2.6	0	0%	0	0%	1	1%	22	23%	71	76%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Variabel pengetahuan tentang produk (X₂) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (X2.1) yaitu produk yang tersedia di KSPPS BMT PETA mudah di pahami oleh setiap anggota mendapat respon sebanyak 42 responden atau 45% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 48% menyatakan setuju, 7 responden atau 7% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua (X2.2) yaitu karyawan mampu menjelaskan produk yang ditawarkan secara efektif mendapat respon sebanyak 41 responden atau 44% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32% menyatakan setuju, 22 responden atau 23% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (X2.3) yaitu KSPPS BMT PETA memberikan fasilitas IT yang dapat menunjang produk mendapat respon sebanyak 50 responden atau 53% yang menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 30% menyatakan setuju, 12 responden atau 13% menyatakan netral, 4 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke empat (X2.4) yaitu desain tata layout ruangan yang bagus dapat mempengaruhi kenyamanan nasabah mendapat respon sebanyak 59 responden atau 63% yang menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 31% menyatakan setuju, 6 responden atau 6% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (X2.5) yaitu KSPPS BMT PETA memiliki citra lembaga yang baik dan berkualitas bagi setiap jasa yang ditawarkan mendapat respon sebanyak 59 responden atau 63% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32% menyatakan setuju, 4 responden atau 4% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke enam (X2.6) yaitu KSPPS BMT PETA mampu menjaga produk dengan baik, Sehingga nasabah memiliki

kepercayaan yang lebih pada setiap produk mendapat respon sebanyak 71 responden atau 76% yang menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23% menyatakan setuju, 1 responden atau 1% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

3. Promosi (X₃)

Tabel 4.16
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Promosi

Item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0%	1	1%	12	13%	33	35%	48	51%
X3.2	0	0%	5	5%	17	18%	28	30%	44	47%
X3.3	0	0%	0	0%	28	30%	21	22%	45	48%
X3.4	0	0%	0	0%	10	11%	23	24%	61	65%
X3.5	0	0%	0	0%	8	9%	35	37%	51	54%
X3.6	0	0%	0	0%	13	14%	30	32%	51	54%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Variabel pengetahuan tentang promosi (X₃) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (X3.1) yaitu iklan KSPPS BMT PETA sangat menarik dan memberikan keuntungan-keuntungan produk bagi anggota mendapat respon sebanyak 48 responden atau 51% yang menyatakan sangat setuju, 33 responden atau 35% menyatakan setuju, 12 responden atau 13% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua (X3.2) yaitu promosi yang dilakukan KSPPS BMT PETA dalam memasarkan produk menggunakan

media masa dan elektronik sehingga diketahui masyarakat mendapat respon sebanyak 44 responden atau 47% yang menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 30% menyatakan setuju, 17 responden atau 18% menyatakan netral, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (X3.3) yaitu promosi di KSPPS BMT PETA menggunakan kupon, hadiah dan bentuk undian sehingga menarik minat nasabah mendapat respon sebanyak 45 responden atau 48% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 22% menyatakan setuju, 28 responden atau 30% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke empat (X3.4) yaitu KSPPS BMT PETA melakukan kontes penjualan sehingga dapat menarik minat masyarakat membeli produk mendapat respon sebanyak 61 responden atau 65% yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 24% menyatakan setuju, 10 responden atau 11% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (X3.5) yaitu KSPPS BMT PETA melakukan kegiatan pameran dan bakti sosial kepada masyarakat dalam mempromosikan produk sehingga menarik masyarakat

menjadi anggota mendapat respon sebanyak 51 responden atau 54% yang menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 37% menyatakan setuju, 8 responden atau 9% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke enam (X3.6) yaitu seluruh karyawan KSPPS BMT PETA dapat mempromosikan produk sehingga menarik masyarakat tertarik menjadi anggota mendapat respon sebanyak 51 responden atau 54% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32% menyatakan setuju, 13 responden atau 14% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

4. Lokasi (X₄)

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Lokasi

Item	Skor Jawaban									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	0	0%	0	0%	18	19%	41	44%	35	37%
X4.2	0	0%	0	0%	2	2%	55	59%	37	39%
X4.3	0	0%	0	0%	17	18%	27	29%	50	53%
X4.4	0	0%	0	0%	5	5%	20	21%	69	73%
X4.5	0	0%	0	0%	16	17%	24	26%	54	57%
X4.6	0	0%	0	0%	12	13%	34	36%	48	51%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Variabel pengetahuan tentang lokasi (X₄) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (X4.1) yaitu lokasi KSPPS BMT PETA yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum

dan transportasi pribadi mendapat respon sebanyak 35 responden atau 37% yang menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 44% menyatakan setuju, 18 responden atau 19% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua (X4.2) yaitu lokasi KSPPS BMT PETA dapat dilihat jelas dari tepi jalan mendapat respon sebanyak 37 responden atau 39% yang menyatakan sangat setuju, 55 responden atau 59% menyatakan setuju, 2 responden atau 2% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (X4.3) yaitu KSPPS BMT PETA memiliki tempat parkir yang memadai mendapat respon sebanyak 50 responden atau 53% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 29% menyatakan setuju, 17 responden atau 18% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke empat (X4.4) yaitu KSPPS BMT PETA memiliki area yang luas mendapat respon sebanyak 69 responden atau 73% yang menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 21% menyatakan setuju, 5 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (X4.5) yaitu KSPPS BMT PETA terletak strategis di pusat kota mendapat respon sebanyak 54 responden atau 57% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 26% menyatakan setuju, 16 responden atau 17% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke enam (X4.6) yaitu kantor KSPPS BMT PETA terletak strategis di beberapa titik kota mendapat respon sebanyak 48 responden atau 51% yang menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 36% menyatakan setuju, 12 responden atau 13% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5. Loyalitas Nasabah (Y)

Tabel 4.18
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Loyalitas Nasabah

ITEM	SKOR JAWABAN									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0%	0	0%	18	19%	45	48%	31	33%
Y2	0	0%	0	0%	12	13%	43	46%	39	41%
Y3	0	0%	0	0%	0	0%	24	26%	70	74%
Y4	0	0%	0	0%	11	12%	18	19%	65	69%
Y5	0	0%	0	0%	15	16%	14	15%	65	69%
Y6	0	0%	0	0%	8	9%	27	29%	59	63%

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2018

Variabel pengetahuan tentang loyalitas nasabah (Y) terdiri dari 6 item pernyataan. Pernyataan pertama (Y1) yaitu KSPPS BMT PETA memberikan produk dan layanan yang baik sehingga

masyarakat menjadi anggota potensial mendapat respon sebanyak 31 responden atau 33% yang menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 48% menyatakan setuju, 18 responden atau 19% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua (Y2) yaitu fasilitas produk KSPPS BMT PETA secara maksimal, sehingga anggota setia bertransaksi mendapat respon sebanyak 39 responden atau 41% yang menyatakan sangat setuju, 43 responden atau 46% menyatakan setuju, 12 responden atau 13% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (Y3) yaitu fasilitas yang menarik dan pembagian nisbah bagi hasil, sehingga membuat nasabah tidak tertarik dengan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan mikro lainnya mendapat respon sebanyak 70 responden atau 74% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 26% menyatakan setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke empat (Y4) yaitu KSPPS BMT PETA memberikan jaminan kepercayaan kepada anggota, sehingga anggota tidak terpengaruh dengan isu negatif mendapat respon sebanyak 65 responden atau 69% yang menyatakan sangat setuju,

18 responden atau 19% menyatakan setuju, 11 responden atau 12% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke lima (Y5) yaitu KSPPS BMT PETA memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga anggota memberi tahu kepada pihak lain mendapat respon sebanyak 65 responden atau 69% yang menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 15% menyatakan setuju, 15 responden atau 16% yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Pernyataan ke enam (Y6) yaitu anggota merasa puas dengan produk, layanan, fasilitas KSPPS BMT PETA sehingga dengan suka rela menjadi *marketing* mendapat respon sebanyak 59 responden atau 63% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 29% menyatakan setuju, 8 responden atau 9% yang menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

E. Analisis Data

1. Analisis Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip validitas adalah

pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.¹¹¹

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila :¹¹²

- 1) Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi product moment $>$ rtabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$

Pengujiannya yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada anggota KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Jombang :

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Penelitian yang dilakukan di KSPPS *Baitul*

***Maal Wa Tamwil* PETA Cabang Jombang**

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel (N=94) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Kualitas Pelayanan	X1.1	0,732	0,1707	VALID
	X1.2	0,800	0,1707	VALID

¹¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....hal. 166

¹¹² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, Cet. 4*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 164

	X1.3	0,812	0,1707	VALID
	X1.4	0,690	0,1707	VALID
	X1.5	0,604	0,1707	VALID
	X1.6	0,538	0,1707	VALID
Produk	X2.1	0,629	0,1707	VALID
	X2.2	0,924	0,1707	VALID
	X2.3	0,939	0,1707	VALID
	X2.4	0,931	0,1707	VALID
	X2.5	0,887	0,1707	VALID
	X2.6	0,784	0,1707	VALID
Promosi	X3.1	0,640	0,1707	VALID
	X3.2	0,879	0,1707	VALID
	X3.3	0,924	0,1707	VALID
	X3.4	0,892	0,1707	VALID
	X3.5	0,882	0,1707	VALID
	X3.6	0,762	0,1707	VALID
Lokasi	X4.1	0,760	0,1707	VALID
	X4.2	0,751	0,1707	VALID
	X4.3	0,811	0,1707	VALID
	X4.4	0,762	0,1707	VALID
	X4.5	0,729	0,1707	VALID
	X4.6	0,501	0,1707	VALID
Loyalitas Anggota	Y1	0,587	0,1707	VALID
	Y2	0,739	0,1707	VALID
	Y3	0,849	0,1707	VALID
	Y4	0,779	0,1707	VALID
	Y5	0,710	0,1707	VALID
	Y6	0,628	0,1707	VALID

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Dalam penelitian ini semua item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas yaitu :

- 1) Nilai pearson corelation dari keseluruhan item melebihi 0,3
- 2) Nilai pearson corelation dari keseluruhan item $>$ rtabel (0,1707)
- 3) Nilai Sig. dari keseluruhan item $\leq \alpha$ (0,05)

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat untuk validitas adalah menggunakan kuisisioner. Penelitian dengan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach' Alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reliabilitas dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut :¹¹³

- 1) $r_{11} < 0,20$ = Sangat Rendah
- 2) $0,21 \leq r_{11} < 0,40$ = Rendah
- 3) $0,41 \leq r_{11} < 0,70$ = Sedang
- 4) $0,71 \leq r_{11} < 0,90$ = Tinggi
- 5) $0,90 \leq r_{11} < 1,00$ = Sangat Tinggi

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrumen yang dilakukan di KSPPS *Baitul Maal Wat Tamwil* PETA Cabang Jombang:

Tabel 4.20

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,777	Reliabel Tinggi
X2	0,912	Reliabel Sangat Tinggi

¹¹³ E.T Russefendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Non Eksakta Lainnya*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 156

X3	0,893	Reliabel Tinggi
X4	0,790	Reliabel Tinggi
Y	0,767	Reliabel Tinggi

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, nilai *croanbach alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel kualitas pelayanan (X1) adalah reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel sedang yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan tentang kualitas pelayanan (X1) mempunyai nilai 0,777.
- 2) Variabel produk (X2) reliabel sangat tinggi , hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,90 \leq r_{11} < 1,00$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel produk (X2) mempunyai nilai 0,912.
- 3) Variabel promosi (X3) cukup reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel promosi (X3) mempunyai nilai 0,893.
- 4) Variabel lokasi (X4) cukup reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu $0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi (X4) mempunyai nilai 0,790.
- 5) Variabel loyalitas anggota (Y) reliabel tinggi, hal ini dapat diketahui dari nilai *croanbach alpha* yang reliabel tinggi yaitu

$0,71 \leq r_{11} < 0,90$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel loyalita nasabah (Y) mempunyai nilai 0,767.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.¹¹⁴ Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji 'goodness of fit' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standard deviasi yang sama.¹¹⁵ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat :

- 1) Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal

¹¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110.

¹¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian.....* hal. 245

- 2) Jika (Sig.) < α maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnov* :

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48128318
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.113
	Positive	.068
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari uji normalitas data menggunakan pendekatan kolmogorov smirnov yang dilakukan, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,180 > 0,05$, dapat dikatakan data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas data penelitian dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut ini :

- 1) Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Tabel 4.22
Uji Multikolinieritas Data Penelitian dengan Nilai VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.406	2.924		2.191	.031		
X1	.171	.086	.173	1.989	.050	.857	1.167
X2	.236	.078	.304	3.036	.003	.646	1.549
X3	.180	.086	.214	2.086	.040	.616	1.622
X4	.183	.089	.187	2.065	.042	.791	1.264

a. Dependent Variable: Y

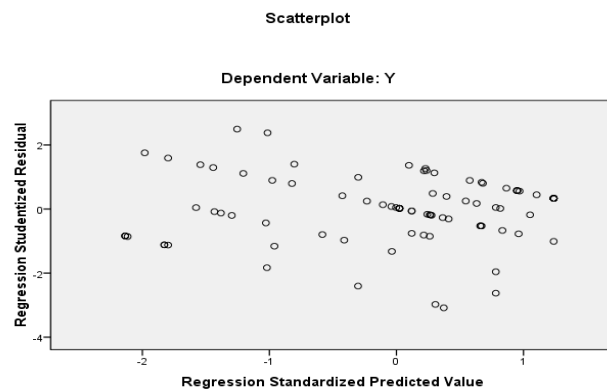
Sumber : Hasil Output SPSS 16 diolah, 2018

Dari hasil pengujian multikolinieritas angka VIF dari keempat variabel independent < 10 yaitu VIF dari X1 adalah 1,167, VIF dari X2 adalah 1,549, VIF dari X3 adalah 1,622. Dan VIF X4 adalah 1,264. Maka dapat dikatakan variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas data penelitian dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut ini :

Gambar 4.3
Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS 16

Dari gambar 4.16 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi data penelitian dengan menggunakan SPSS 16 adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.650 ^a	.423	.397	1.514	.423	16.307	4	89	.000	1.922

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Dari tabel diatas nilai Durbin-Watson sebesar 1,881. Jika $d < d < 4-dl$, tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai $d_u = 1,754$. $d = 1,922$. $d_l = 1,577$. Kemudian $4-dl = 2,423$. Sehingga $1,754 < 1,922 < 2,423$. Maka terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_n$$

Hasil uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS 16 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.406	2.924		2.191	.031		
X1	.171	.086	.173	1.989	.050	.857	1.167
X2	.236	.078	.304	3.036	.003	.646	1.549
X3	.180	.086	.214	2.086	.040	.616	1.622
X4	.183	.089	.187	2.065	.042	.791	1.264

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,406 + 0,171X_1 + 0,236X_2 + 0,180X_3 + 0,183X_4$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a) Konstanta Y (Loyalitas Nasabah) = 6,406

Konstanta sebesar 6,406 menunjukkan bahwa apabila terdapat kualitas pelayanan, produk, promosi dan lokasi dalam keadaan konstan (tetap), maka loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang sebesar 6,406 satu satuan.

- b) Koefisien X1 (Kualitas Pelayanan) = 0,171

Koefisien sebesar X1 0,171 merupakan nilai positif yang berbanding lurus dengan loyalitas nasabah di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang. Menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan kualitas pelayanan akan meningkatkan loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang sebesar 0,171 satu satuan.

- c) Koefisien X2 (Produk) = 0,236

Menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, produk akan meningkatkan loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang sebesar 0,236 satu satuan.

- d) Koefisien X3 (Promosi) = 0,180

I (Constant)	6.406	2.924		2.191	.031		
X1	.171	.086	.173	1.989	.050	.857	1.167
X2	.236	.078	.304	3.036	.003	.646	1.549
X3	.180	.086	.214	2.086	.040	.616	1.622
X4	.183	.089	.187	2.065	.042	.791	1.264

a. Dependent
Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 16

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya, kualitas pelayanan (X1), produk (X2), promosi (X3), lokasi (X4) tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang. Sedangkan sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya, kualitas pelayanan (X1), produk (X2), promosi (X3), lokasi (X4) tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan probabilitas adalah:

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 94 - 4 - 1 = 89$ dengan signifikansi 5% adalah 1,66216. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Di mana jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima. Berikut analisisnya.

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi : kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Berdasarkan Output SPSS 16.0 pada tabel 4.18 diatas diketahui T_{hitung} adalah 1,989 sedangkan T_{tabel} dengan tingkat sigfinikan (α) = 5%, $df = n-k-1 = 89$ pada tabel distribusi T, maka diperoleh T_{tabel} adalah 1,66216. Dengan demikian, dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} , maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,989 > 1,66216$) maka menerima H_1 . dan nilai sig. 0,05, maka tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu, kualitas pelayanan berpengaruh signifikansi terhadap loyalitas nasabah.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi : produk berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Dari tabel 4.18, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 3,036 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,66216, t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,036 > 1,66216$) maka menerima H_1 . Dan nilai sig. 0,003 < tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya produk berpengaruh signifikansi terhadap loyalitas nasabah. Atau dengan kata lain H_2 diterima.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi : promosi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Dari tabel 4.18, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,086 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,66216, t hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,086 > 1,66216$) maka menerima H_1 . dan nilai sig. $0,040 <$ tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya, produk berpengaruh signifikansi terhadap loyalitas nasabah. Atau dengan kata lain H_3 diterima.

- 4) Hipotesis 4 yang berbunyi : lokasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Dari tabel 4.18, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,065 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,66216, t hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, dan nilai sig. $0,042 <$ tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya, lokasi berpengaruh signifikansi terhadap loyalitas nasabah. Atau dengan kata lain H_4 diterima.

b. Uji F (Secara Simultan)

Hasil uji F data penelitian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Uji F Data Penelitian

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149.556	4	37.389	16.307	.000 ^a
Residual	204.061	89	2.293		
Total	353.617	93			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149.556	4	37.389	16.307	.000 ^a
Residual	204.061	89	2.293		
Total	353.617	93			

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Berdasarkan Output SPSS 16.0 pada tabel 4.26 diatas diketahui Fhitung adalah 16,307, sedangkan Ftabel pada tingkat sigfinikansi 5% atau 0,05 dengan kebebasan df1 (N1) = k-1 (4-1 = 3) dan df2 (N2) = n-k (94-4 = 90), maka diperoleh Ftabel pada tabel nilai distribusi F sebesar 2,71. Dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel dapat diperoleh kesimpulan bahwa Fhitung > Ftabel, maka menolak H0. Dan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) Artinya, secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan (X1), produk (X2) dan promosi (X3), lokasi (X4) terhadap loyalitas anggota (Y) di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 5 yang berbunyi secara simultan, kualitas pelayan, produk, promosi, lokasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang dapat diterima.

5. Analisis Koefisien Determinan

Tabel 4.27

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.650 ^a	.423	.397	1.514	.423	16.307	4	89	.000	1.922

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 16

Modal Summary pada table diatas adalah :

- Angka R Square menunjukkan sebesar 0,423 atau 42,3% hal ini berarti korelasi atau hubungan antara 4 variabel independen (kualitas pelayanan, produk, promosi, lokasi) terhadap loyalitas anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Jombang adalah sebesar 41,7%.
- Adjusted R Square digunakan jika jumlah variable independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R square pada model ini adalah 0,397 hal ini berarti 39,7% variabel loyalitas anggota bisa dijelaskan variable kualitas pelayanan, produk, promosi, lokasi sedangkan sisanya ($100\% - 39,7\% = 60,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.
- Std. Error of the Estimate sebesar 1,514, semakin kecil nilai Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel dependen